



DOI: <https://doi.org/10.31933/jemsi>

Received: 10 September 2023, Revised: 27 September 2023, Publish: 12 Oktober 2023

<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

## Peran Teknologi Informasi, Sumber Daya Manusia Dan Komunikasi Terhadap Implementasi Enterprise Information System (EIS)

Firdaus Hindra<sup>1</sup>, Hapzi Ali<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara, Indonesia, email: mahindra.fr@gmail.com

<sup>2</sup>Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara, email: hapzi.ali@gmail.com

Corresponding Author: [mahindra.fr@gmail.com](mailto:mahindra.fr@gmail.com)<sup>1</sup>

**Abstract:** *The role of Information Technology, Human Resources and Communication in the implementation of Enterprise Information Systems (EIS) is a scientific literature review article within the scope of the field of science. The purpose of this scientific article is to build the role of hypotheses between variables that have been used in further research. Research objects on Google Scholar, Mendeley, journals and other academic literature analysis. The research method uses the research library sourced from e-books and open access e-journals. Qualitative descriptive analysis. The results of this article: 1) The role of Information Technology influences the Implementation of Enterprise Information Systems (EIS); 2) The role of Human Resources influences the Implementation of the Enterprise Information System (EIS); and 3) The role of communication influences the implementation of the Enterprise Information System (EIS).*

**Keyword:** *Enterprise Information System (EIS), Information Technology, Human Resources, Communication*

**Abstrak:** Peran Teknologi Informasi, Sumber Daya Manusia dan Komunikasi terhadap implementasi *Enterprise Information System (EIS)* adalah artikel ilmiah studi kepustakaan dalam ruang lingkup bidang ilmu. Tujuan artikel ilmiah ini guna membangun hipotesis peran antar variabel yang telah digunakan pada riset selanjutnya. Objek riset pada *Scholar Google, Mendeley*, jurnal dan analisis literatur akademik lainnya. Metode riset dengan *library research* bersumber dari *e-book* dan *open access e-journal*. Analisis deskriptif kualitatif. Hasil artikel ini: 1) Peran Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Implementasi Enterprise Information System (EIS); 2) Peran Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Implementasi Enterprise Information System (EIS); dan 3) Peran Komunikasi berpengaruh terhadap Implementasi Enterprise Information System (EIS).

**Kata Kunci:** *Enterprise Information System (EIS), Teknologi Informasi, Sumber Daya Manusia, Komunikasi*

## PENDAHULUAN

Penggunaan teknologi yang terus merangkak naik, nampaknya sudah masuk melalui berbagai lini kehidupan. Termasuk dalam perusahaan, saat ini setiap perusahaan berlomba menggunakan sistem informasi terbaik. Sistem informasi perusahaan atau yang dikenal *enterprise information system* merupakan suatu platform teknologi yang bermanfaat bagi organisasi untuk menginterasikan maupun mengkoordinasikan proses bisnisnya. Dalam artikel penelitian ini, akan membahas mengenai peran teknologi informasi, sumber daya manusia dan komunikasi, terhadap implementasi *Enterprise Information System (EIS)* dari ketiga faktor tersebut memiliki peranan yang sangat signifikan untuk pertumbuhan perusahaan juga memengaruhi keberhasilan EIS di dalam perusahaan.

Teknologi informasi yaitu sebuah perangkat yang dapat membantu menyimpan, mengkomunikasikan, juga menyimpan informasi. Informasi yang dihasilkan dapat mempercepat pertukaran informasi terhadap pertukaran pikiran guna melahirkan gagasan teoritis baru (William, B. K., & Sawyer, S. C, 2014). Menurut Yohanes dkk (2013) menjelaskan bahwa teknologi informasi mempunyai peranan bagi bisnis, hal ini tercermin dari penggunaan perangkat lunak dalam proses pengembangan bisnis. Oleh karena itu penerapan teknologi informasi pada sektor pemerintahan sangat diperlukan, karena dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja untuk pengembangan sistem perkantoran, baik dalam hal pengumpulan dan pengolahan, pembuatan (*generating*), penyimpanan dan pengambilan (*retrieval*) serta transmisi.

Selain adanya teknologi, ketersediaan sumber daya manusia juga perlu diperhatikan oleh sebuah perusahaan, sebab dengan sumber daya manusia bisa mengoperasikan sistem dalam perusahaan tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Edy Sutrisno (2014:14) Apabila kualitas SDM dalam suatu perusahaan tinggi, maka semakin tinggi pula tingkat kompetitif perusahaan tersebut dibandingkan dengan perusahaan lain, begitu pula dengan tingkat keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya. Jika sudah ada aspek teknologi, kemudian ada sumber daya manusia, lantas selanjutnya adalah komunikasi. Komunikasi dirasa penting dalam berjalannya suatu perusahaan, tidak mungkin apabila setiap individu tidak ada interaksi dengan individu lainnya. Komunikasi ini juga bermanfaat dalam mendukung percepatan pengaruh yang akan terjadi antara atasan dan bawahannya, penerapan *two way communication* atau juga disebut komunikasi dua arah perlu dilakukan.

Berdasarkan penjelasan diatas terait aspek teknologi informasi, sumber daya manusia dan komunikasi yang dianggap berkaitan dalam keberhasilan penggunaan *Enterprise Information System (EIS)*. Seperti yang dijelaskan oleh Bernadi dan Suharjito (2016) EIS adalah sebuah sistem yang didirikan dengan tujuan bisa memberi informasi yang diperlukan kepada perusahaan dalam proses pengambilan keputusan. Pemanfaatan EIS juga bisa dilihat dari informasi yang bisa ditampilkan dalam bentuk lebih ringkas, bisa menampilkan data sesuai kebutuhan, hal ini bisa mempermudah perusahaan untuk mengontrol setiap saat. Penerapan EIS bisa ditinjau dari sector pemerintahan adalah Kementerian Pemuda dan Olahraga. Sebagai organisasi pemerintahan yang besar, penting bagi dunia usaha untuk mengetahui data terkini untuk meningkatkan efisiensi, kecepatan pengambilan keputusan, dan keakuratan anggaran.

Penelitian mengenai EIS ini juga pernah dilakukan sebelumnya untuk melihat manfaatnya dalam sebuah perguruan tinggi. Penelitian ini ditulis oleh Azima dan Agus (2021) yang berjudul Aplikasi Executive Information System (EIS) untuk Internal Akademik Perguruan Tinggi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, hasilnya menunjukkan bahwa EIS bisa menjadi rencana strategis perguruan tinggi dalam pengambilan keputusan hasil penelitiannya yang menunjukkan bahwa dengan adanya EIS data yang disajikan bisa akurat dibandingkan dengan data perhitungan konvensional, karena jika menggunakan EIS berarti data akan otomatis perhitungan program. Selain itu bisa menyajikan grafik mahasiswa dari

tahun ke tahun, per angkatannya, guna melihat gambaran kondisi internal akademik sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Agar menunjukkan kebaruan dalam penelitian ini, berikut penulis melakukan *review* artikel-artikel yang relevan untuk membangun hipotesis penelitian dengan melihat hasil penelitian-penelitian sebelumnya, menjelaskan persamaan dan perbedaan dengan desain penelitian sebelumnya, berikut rangkuman beberapa artikel yang terdapat dalam Tabel 1 di bawah ini.

**Tabel 1: Hasil Penelitian Relevan**

No	Author (Tahun)	Hasil Riset Terdahulu	Persamaan	Perbedaan	H
1	William, B. K., & Sawyer, S. C. (2014).	Teknologi informasi terbukti dapat berpengaruh terhadap implementasi EIS.	Variabel penelitian	Metode Penelitian yang dipakai	H1
2	Yohanes et al (2013).	Teknologi informasi terbukti dapat paling memengaruhi terdapat EIS yang sangat diperlukan untuk kebutuhan peningkatan produktivitas, kemudian efisiensi kerja guna pengembangan sistem perkantoran serta mempunyai dampak secara positif terhadap kinerja organisasi/perusahaan.	Variabel Penelitian	Metode Penelitian yang dipakai	H1
3	Edy Sutrisno, (2014)	Sumber daya manusia memengaruhi tingkat sistem perusahaan terhadap EIS	Variabel penelitian	Metode Penelitian yang dipakai	H2
4	Suranto AW (2005)	Melalui komunikasi ditemukan keterlibatan antara atasan dan bawahan yang diwajibkan melakukan komunikasi dua arah agar memengaruhi EIS dalam bidang perkantoran.	Variabel penelitian	Metode Penelitian yang dipakai	H2
5	Bernadi dan Suharjito, (2016).	EIS sangat berfungsi untuk mengontrol dan mengawasi kerja perusahaan untuk memengaruhi sistem teknologi informasi, sumber daya manusia, dan komunikasi perusahaan secara lebih ringkas, detail, terintegrasi dan mudah dipahami.	Variabel penelitian	Metode Penelitian yang dipakai	H3
6	Prayitno, Handi (2017)	Disimpulkan dari beberapa peran teknologi informasi, SDM, serta komunikasi pada <i>Enterprise Information System (EIS)</i> sangat memengaruhi tingkat kinerja sistem perusahaan secara keseluruhan.	Variabel penelitian	Metode Penelitian yang dipakai	H3

Sumber: Olahan Peneliti

Berdasarkan urgensi yang sudah dijelaskan pada latar belakang mengenai pentingnya mengetahui faktor teknologi informasi, sumber daya manusia hingga komunikasi dalam implementasi EIS, dalam penelitian ini merumuskan sebuah masalah sebagai berikut:

1. Apakah teknologi informasi memengaruhi implementasi EIS?
2. Apakah sumber daya manusia memengaruhi implementasi EIS?
3. Apakah komunikasi memengaruhi implementasi EIS?

## METODE

Metode penulisan artikel ilmiah ini adalah dengan metode *library research* yaitu mengkaji penelitian yang bersumber dari *Scholar Google*, *Mendeley*, jurnal dan analisis literatur yang relevan dari berbagai sumber kepustakaan. Metode ini penulis gunakan untuk memahami lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi Peran Teknologi, sumber daya manusia, komunikasi terhadap Implementasi *Enterprise Information System* (EIS). Metode *Library Research* dengan menggunakan *Scholar Google* dari berbagai literatur yang terpercaya dan terverifikasi memungkinkan penulis menyajikan sumber yang berlandaskan teori dan penelitian sebelumnya. Hal ini dapat memperkuat keabsahaan pada artikel ilmiah tersebut melalui analisis literatur yang sudah diperoleh dengan bukti otentik sehingga mudah dipahami (Sugiyono, 2015).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Teknologi informasi

Penelitian ini menggunakan studi kepustakaan, sehingga ditemukan beberapa hasil penelitian mengenai teknologi informasi. Berdasarkan penjelasan William, B. K., & Sawyer, S. C, (2014) Teknologi informasi dapat didefinisikan sebagai istilah umum yang menggambarkan teknologi apa pun yang dimaksudkan untuk menghasilkan, memanipulasi, menyimpan, mengkomunikasikan, dan mengirimkan informasi. Informasi yang telah dihasilkan dapat mempercepat pertukaran informasi maupun bisa menghasilkan gagasan teoritis baru. Kemajuan teknologi informasi dapat memacu perkembangan ilmu pengetahuan dan perkembangan informasi.. Seiring berkembangnya teknologi informasi, kemungkinan besar jumlah pesertanya akan semakin banyak dan informasi yang mereka peroleh pun akan semakin banyak.

Suatu perusahaan yang menerapkan teknologi informasi akan mendapat keunggulan kompetitif dibandingkan dengan perusahaan lainnya. Begitupun dengan pengelolaan teknologi informasi yang tidak baik, akan menjerumuskan perusahaan tersebut pada kerugian yang didapat bisa bermacam-macam, seperti pelanggan yang beralih, produk yang dibuat tidak disesuaikan dengan keinginan konsumen, dan masih banyak lagi. Lebih lanjut, bahwa penerapan teknologi informasi juga sangat dibutuhkan penerapannya dalam bidang pemerintahan, karena dianggap bisa meningkatkan efisiensi kerja maupun produktivitas, dengan tujuan pengembangan sistem perkantoran elektronik terhadap instansi. Menurut (Yohanes et al, 2013) terdapat enam fungsi teknologi informasi yaitu: *Capture* (Fungsi menangkap), *Processing* (Fungsi mengolah), *Generating* (Fungsi menghasilkan), *Storage* (Fungsi menyimpan), *Retrieval* (Fungsi mencari kembali), Fungsi transmisi (*Transmission*)

Selain dalam pemerintahan, perkembangan teknologi informasi yang terus merangkak naik membuat hampir semua elemen kehidupan disentuh oleh teknologi informasi, baik itu perkantoran, dalam bidang hiburan, kemudian kesehatan, pendidikan, hingga dalam dunia perbankan. Perangkat keras disebut *hardware*, perangkat lunak atau *software*, kemudian manusia *brainware* merupakan tiga komponen utama teknologi informasi (William, B. K., & Sawyer, S. C, 2014). Dalam penjelasan Karim dkk (2020) teknologi informasi terdapat dibagi menjadi enam kelompok yaitu, teknologi komunikasi, teknologi masukan atau disebut *input*, teknologi keluaran atau disebut *output*, lalu teknologi perangkat lunak yang familiar disebut *software*, teknologi penyimpanan atau *storage* dan teknologi pemroses. Berikut penjelasan lengkapnya:

- a. Teknologi komunikasi merupakan perkembangan dalam komunikasi yang kita manfaatkan saat ini.. Komunikasi yang awalnya hanya dilakukan secara tatap muka, kini dapat dilakukan melalui telepon seluler atau video conference.
- b. Teknologi Masukan (Input)

- Berhubungan dengan perangkatmasukan, seperti keyboard, mouse, scanner, touch screen dan lainnya.
- c. Teknologi Output  
Merupakan teknologi yang berhubungan dengan perangkat luar yang mempunyai fungsi menyajikan informasi, contoh: layar CRT menjadi layar LCD dan layar LED.
  - d. *Software*  
Dikenal juga dengan sebutan pemrograman sederhana, suatu sistem operasi digunakan sebagai sarana komunikasi antara pengguna *brainware* dengan perangkat keras.
  - e. Teknologi Penyimpanan  
Penyimpanan ini terbagi menjadi dua, yaitu penyimpanan internal dan external.
  - f. Teknologi Pemroses  
Disebut juga dengan Central Processing Unit (CPU) mempunyai fungsi untuk memproses data yang dimasukkan atau dikeluarkan dari perangkat masukan dan perangkat keluaran. Perangkat ini disebut Microprocessor atau Processor. Processor yang terkenal saat ini yaitu Intel dan AMD.

### **Sumber Daya Manusia**

Sumber daya manusia tidak dapat dipisahkan dari suatu bisnis, pemerintahan atau organisasi. Menurut Meirinawati dan Prabawati (2017) dalam Murtafiah (2021: 795) sumber daya manusia bisa diartikan manusia yang berkerja dengan lingkungan suatu organisasi atau sebuah potensi yang dimiliki manusia sebagai penggerak untuk mewujudkan eksistensi organisasi tersebut, bisa juga diartikan sebagai aset modal non-material dalam organisasi bisnis, yang bisa di wujudkan jadi potensi secara fisik maupun dalam non-fisik yang bisa bermanfaat meningkatkan eksistensi organisasi tersebut.

SDM merupakan salah satu hal yang bisa menentukan kemajuan organisasi. Kualitas sumber daya manusia menjadi sebuah kewajiban yang tidak bisa ditawar lagi bagi setiap organisasi agar bisa lebih unggul dan bersaing dengan perusahaan lainnya. Apalagi pada era globalisasi yang ditandai dengan adanya kemajuan teknologi serta informasi yang bersifat terbuka bagi semua, untuk kemudahan berbisnis dalam arus informasi lintas negara (Thamrin, 2019). Adapun tujuan dari sumber daya manusia dijelaskan oleh Edy Sutrisno (2014: 7-8) sebagai berikut:

- a. SDM bisa memberikan masukan kepada manajerial dalam pembuatan kebijakan, memastikan bahwa organisasi memiliki pekerja yang bermotivasi dan berkinerja tinggi.
- b. Agar organisasi bisa mencapai tujuannya, sumber daya manusia bisa menerapkan berbagai prosedur dengan baik
- c. Perkembangan organisasi diperlukan strategi yang sesuai oleh sumber daya manusia
- d. SDM juga diharapkan bisa memberikan dorongan serta bantuan manajerial.
- e. Jika organisasi terjadi konflik atau krisis, maka sumber daya manusia bisa menjadi penghubung antar pekerja
- f. Mampu menyediakan media komunikasi yang bisa digunakan antara pekerja dengan manajemen organisasi.
- g. Sumber daya manusia juga bisa sebagai pengawal standar organisasi perusahaan.

### **Komunikasi**

Komunikasi ialah penyampaian informasi dua arah yang akan menghasilkan *feedback* antar kedua individu atau kelompok. Seperti halnya komunikasi yang terlibat antara atasan dan bawahan harusnya terjadi dua arah, terdapat timbal balik. Oleh sebab itu dibutuhkan sebuah kerjasama demi mewujudkan impian, baik untuk pribadi, kelompok ataupun tujuan organisasi. Kerjasama tersebut bisa meliputi hubungan sosial maupun hubungan kebudayaan. Berdasarkan pendapat Vendetti & McLean (2012) dalam Jatnika (2019:3) menjelaskan



bahwa proses komunikasi terdapat delapan komponen yang sangat penting, diantaranya sebagai berikut:

- a. Sumber dapat diartikan sebagai seseorang yang bertugas mengimajinasikan, menciptakan hingga mengirimkan pesan.
- b. Pesan atau bisa disebut dengan *message*, berisikan stimulus atau pengertian yang dihasilkan oleh sumber yang akan disampaikan kepada penerima/penonton/pemirsa/*audience*.
- c. Saluran disebut dengan *channel*, suatu cara pesan dari sumber disampaikan kepada penerima.
- d. Penerima/*receiver* diartikan sebagai orang yang menerima pesan dari sumber menganalisis dan menginterpretasikan pesan baik secara langsung maupun tidak kepada dari sumber.
- e. Umpan balik suatu respon yang diberikan penerima kepada sumber.
- f. Lingkungan merupakan suasana baik secara fisik maupun psikis saat seseorang mengirimkan dan menerima pesan
- g. Konteks interaksi komunikasi yang melibatkan latar kejadian, skenario, hingga perkiraan individu.
- h. Gangguan atau disebut juga dengan *noise* sesuatu yang bisa menghalangi/mengubah maksud dari pesan.

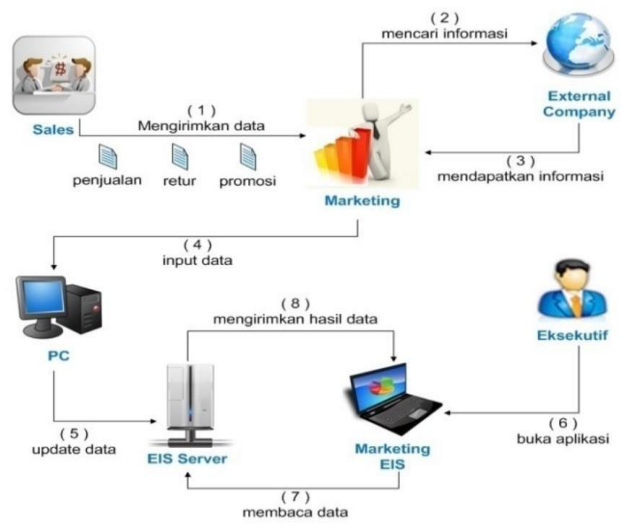
Melalui komunikasi bisa berbagai makna pada apa yang dikatakan maupun bagaimana cara mengungkapkannya, baik itu berupa lisan maupun dalam bentuk tulisan. Pasalnya, jika tidak bisa berkomunikasi, maka seperti apa dalam menjalani dunia? (Jatnika, 2019). Komunikasi dapat berupa percakapan maupun teks. Dalam Morrisan (2022) percakapan merupakan interaksi yaitu perilaku komunikator ataupun partisipan terhadap lawan bicaranya, bisa berupa kata-kata yang digunakan, perilakunya maupun gerak tubuhnya. Sementara teks adalah apa yang dikatakan maupun diucapkan berupa isi dan ide yang melekat pada bahasa yang digunakan. Proses interpretasi percakapan memberi bentuk dan kehidupan pada organisasi. Pendapat Taylor dalam Morrisan (2022) organisasi merupakan proses yang berputar terus-menerus seperti siklus yang bersifat sirkular, antara interaksi dan interpretasi akan saling memengaruhi satu sama lain.

Sebuah organisasi, komunikasi yang terjadi antara karyawan ataupun atasan dan sebaliknya dalam berinteraksi mendiskusikan masalah ataupun hanya sekedar pembagian informasi, bisa membuat suatu *benefit* bagi setiap individunya. Apabila ditinjau dari sebuah organisasi, individu yang berada pada jabatan sama akan melakukan komunikasi dengan intensitas sering. Seperti halnya bisa menumbuhkan motivasi untuk mengerjakan tugas dengan baik dan saling bekerja sama. Menurut Suranto (2011) hubungan yang dilakukan oleh bawahan tentu mengandung suatu maksud mendapatkan simpati dari seorang pemimpin guna memperoleh motivasi untuk meningkatkan prestasi.

### ***Enterprise Information System (EIS)***

Sistem informasi perusahaan atau dalam Bahasa Inggris disebut juga dengan *Enterprise Information System (EIS)* merupakan suatu sistem informasi yang bermanfaat dalam manajerial perusahaan. EIS bisa digunakan untuk level atas pada struktur manajemen. Fungsi dari EIS salah satunya bisa mengontrol serta mengawasi kinerja perusahaan dengan tampilan ringkas, mudah dipahami, detail serta sudah terintegrasi (Bernadi dan Suharjo, 2016). Sementara berdasarkan pengertian McLeod (2008:245) dalam Prayitno, Handi (2017:106) *Enterprise Information System* dapat diartikan sebagai sistem yang berfungsi memberi informasi kepada manajer atau setaranya secara keseluruhan. Melalui EIS menyediakan fasilitas yang fleksibel bagi perusahaan maupun manajer untuk mengidentifikasi peluang terjadinya masalah.

Sistem informasi yang dikonfigurasi dengan komputer biasanya terdiri dari komputer pribadi yang kemudian dihubungkan ke komputer pusat. Fungsi utama komputer pribadi adalah sebagai stasiun kerja pengoperasian. Perangkat keras tersebut kemudian dianggap sebagai penyimpanan sekunder, misalnya berupa harddisk yang dapat digunakan untuk menyimpan database perusahaan. Database bisnis ini biasanya menyimpan data atau informasi yang sebelumnya diproses oleh komputer pusat perusahaan. Sistem informasi bisnis ini akan dapat memantau kinerja perusahaan dalam mencapai tujuannya.



Sumber: McLeod (2008) dalam Prayitno, Handi (2017)

**Gambar 1: enterprise information system (EIS)**

Berdasarkan Gambar 1 dapat dijelaskan bahwa dalam sistem informasi perusahaan alias EIS dapat dibangun mulai dari tanda (1) yang menunjukkan bahwa sales akan mengirimkan berbagai data diantaranya data penjualan, data retur barang, hingga informasi promosi kepada bagian marketing; selanjutnya pada poin (2) tim dari marketing secara berkala akan mencari informasi di luar perusahaan atau korporat terbukti dalam tanda *external company*, informasi yang diperoleh misalnya terkait para pesaing, produk baru yang diminati pelanggan, dan lainnya; kemudian dilanjut poin (3) pemasaran akan memperoleh informasi eksternal perusahaan yang dibutuhkan; poin (4) menjelaskan bahwa pihak pemasaran akan memasukkan data yang diperoleh ke dalam PC; (5) Setelah semua informasi pemasaran telah dimasukkan, sistem akan secara otomatis memperbarui informasi tersebut ke server pemasaran EIS untuk diproses; (6) para eksekutif atau yang biasa disebut tim korporat akan membuka menu aplikasi pemasaran untuk melihat dan mendapatkan informasi yang mereka butuhkan; (7) Pada tahap ini sistem akan mencari informasi yang diinginkan pengelola pada server EIS Pemasaran. Hasil pencarian informasi muncul dan bisa dilihat perusahaan dengan format kueri misalnya: *analysis of sales return query*, *analysis of sales by customer query*, *analysis of sales by product query*, *sales evaluation query* dan lainnya.

**Pembahasan**

**Peran Teknologi Informasi Memengaruhi Implementasi EIS**

Berdasarkan hasil yang penelitian yang dipaparkan pada bagian sebelumnya, peran teknologi informasi mempengaruhi implementasi EIS. Studi yang dilakukan menunjukkan bahwa peran teknologi informasi berpengaruh pada sistem EIS disektor perusahaan. Namun, penelitian yang telah dilakukan William, B. K., & Sawyer, S. C, (2014) menemukan bahwa peran teknologi informasi tersebut mempengaruhi sistem EIS dan hampir diseluruh bidang

industri, pendidikan, kesehatan, bank dan perusahaan sudah tersentuh oleh teknologi informasi. Studi lain yang dilakukan oleh Yohanes et al, (2013) meneliti adanya teknologi informasi yang bersumber untuk menangkap, mengolah, menghasilkan, menyimpan data, dan mencari kembali dalam teknologi informasi guna mengimplementasikan sistem EIS serta meningkatkan, memantau perkembangan pemasaran, pengambilan keputusan menjadi lebih cepat dan dapat diakses dimana mereka berada.

Secara keseluruhan, penelitian-penelitian ini menunjukkan bahwa peranan teknologi informasi terhadap implementasi EIS sangat penting guna menunjang pertumbuhan perusahaan berdasarkan teori-teori yang relevan. Dalam konteksnya, peran teknologi informasi memungkinkan pada sumber daya manusia yang diperlukan untuk mendukung implementasi EIS. Teknologi yang baik mencakup beberapa aspek seperti perangkat keras dan perangkat lunak yang berbasis data dan keamanan informasi. Hal ini memungkinkan perusahaan dalam mengambil keputusan, dan penyampai informasi agar lebih cepat dan tepat, penelitian ini juga melibatkan kebutuhan sumber daya manusia serta komunikasi guna terjalin kesimabungan yang signifikan secara keseluruhan terhadap implementasi EIS.

### **Peran Sumber Daya Manusia Memengaruhi Implementasi EIS**

Sumber daya manusia memiliki peranan yang penting dalam menjalankan implementasi EIS dalam konteksnya sumber daya manusia mengacu pada upaya dan ketentuan perusahaan guna mendorong implementasi EIS pada sektor perusahaan. Sumber daya manusia menjadi komponen penting dalam penelitian ini, yang dimana bertujuan untuk memahami peran sumber daya manusia terhadap implementasi EIS. Dengan pengelolaan sumber daya manusia yang bersifat unik dalam proses produksi dalam perusahaan

Studi yang telah dilakukan Edy Sutrisno, (2014) menemukan bahwa sumber daya manusia merupakan pelaksanaan dari berbagai fungsi dalam manajemen, diantaranya seputar perencanaan, kemudian soal pengorganisasian, pengendalian serta kepemimpinan dalam kegiatan secara efektif dan efisien sehingga tercapai tujuan dari perusahaan atau organisasi tersebut. Penentu maju atau tidaknya sebuah perusahaan adalah sumber daya manusia, sekaligus SDM dalam organisasi agar mencapai keunggulan kompetitif jangka panjang (Thamrin, 2019).

Adanya teknologi informasi yang memadai di suatu perusahaan ataupun organisasi tanpa diiringi dengan sumber daya manusia tentu akan sia-sia. Sebab, tidak ada yang mengoperasikan segala teknologi informasi tersebut. Palsunya meskipun adanya EIS bisa mempermudah kinerja dalam manajerial suatu perusahaan atau organisasi, dalam pengoperasiannya membutuhkan manusia, dalam proses memasukkan berbagai data pun menggunakan bantuan manusia. Peran sumber daya manusia merupakan faktor penting dalam implementasi, tapi komunikasi juga tak kalah penting dari teknologi informasi dan sumber daya manusia dengan menjaga komunikasi, relasi dan menjaga kepuasan sumber daya manusia terhadap implementasi EIS. Dengan menciptakan lingkungan yang kondusif pada sumber daya manusia pada perusahaan melalui komunikasi yang efektif, pelatihan yang memadai dan memastikan bahwa sumber daya manusia terus didukung dalam menggunakan sistem EIS guna mempercepat tingkat pertumbuhan juga memanfaatkan sistem pada perusahaan tersebut.

### **Peran Komunikasi Memengaruhi Implementasi EIS**

Komunikasi merupakan sebuah kunci kesuksesan seseorang saat menjalin hubungan dengan siapaun misalnya kepada pasangan, kemudian keluarga, kerabat ataupun teman sepergaulan, mitra kerja dan bisnis, professional dan pelanggan, ataupun antara atasan dan bawahan (Jatnika, 2019). Komunikasi merupakan aspek dasar yang bisa diterapkan dalam berbagai lini, tak terkecuali pada perusahaan maupun organisasi lainnya, Dalam proses



berorganisasi tentu melibatkan berbagai individu dengan berbagai latar belakang budaya, pendidikan, bahasa, karakter dan lainnya. Sehingga peran komunikasi dibutuhkan untuk menyatukan berbagai individu yang terlibat dalam organisasi.

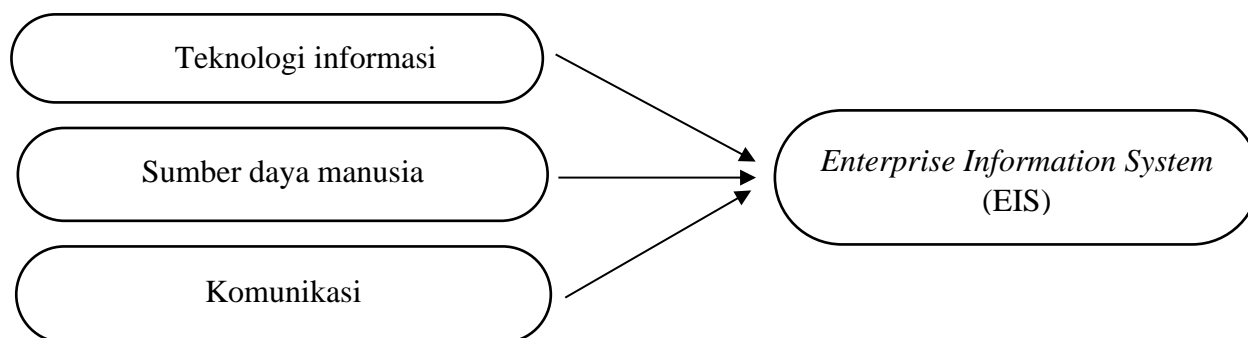
Seperti pada pembahasan sebelumnya bahwa adanya teknologi informasi tanpa disertai sumber daya manusia yang baik juga tidak akan berjalan dengan baik. Lantas, sumber daya manusia tanpa ada komunikasi didalamnya, semua proses manajemen organisasi tidak bisa berjalan dengan baik. Komunikasi berbasis komputer bisa memudahkan mengatasi hambatan akibat keterbatasan ruang maupun waktu, sehingga lokasi fisik karyawan tidak lagi penting. Teknologi komputer baru ini memungkinkan karyawan untuk berkomunikasi dengan semua orang di organisasi mereka dari mana saja (Pace dan Faules, 2018). Komunikasi yang mendukung teknologi informasi disinyalir bisa menjadi penunjang juga untuk mensukseskan implementasi EIS dalam perusahaan.

Hal di atas sejalan dengan poin dasar yang diusung melalui sistem informasi perusahaan (EIS) sebagai platform teknologi yang dapat menggabungkan berbagai informasi dari berbagai divisi menjadi satu informasi secara ringkas, logical, sehingga *enterprise* atau disebut juga perusahaan dapat memperoleh ragam informasi yang dibutuhkan dengan mudah. Tidak hanya memanfaatkan jaringan *local area network* (LAN) agar tersambung secara fisik dengan antar divisi, melainkan dibutuhkan pengumpulan data secara logical agar bisa diakses semua level organisasi (Siti Annisa Wahdiniawati, 2023).

Lebih jelasnya, proses komunikasi dalam mengimplementasikan EIS terdiri dari keinginan komunikasi, encoding dan pengiriman pesan untuk tercapainya tujuan suatu perusahaan dengan memungkinkan perusahaan mengelola sumber daya manusia terhadap pengolahan data pada implementasi EIS guna meningkatkan efektivitas dan efisien perusahaan. Dalam menghadapi berkembangnya peran komunikasi terhadap implementasi EIS berpengaruh untuk meningkatkan kinerja juga daya saing dengan memanfaatkan komunikasi serta sumber daya manusia dapat mengoptimalkan teknologi informasi terhadap implementasi EIS agar lebih cepat dan tepat kinerja yang dihasilkan secara keseluruhan.

Hubungan antar beberapa faktor atau aspek yang diteliti merupakan pengaruh terhadap implementasi EIS. Dengan demikian dapat mencapai perkembangan ke arah yang lebih baik dengan menciptakan hubungan kerja sama yang baik dalam sektor perusahaan. Dalam upaya untuk tetap terjalannya komunikasi perusahaan perlu mengoptimalkan pengelolaan sumber daya manusia mereka. EIS dapat membantu perusahaan dalam perencanaan, administrasi, pengambilan keputusan, dan pengendalian sumber daya manusia, sehingga memungkinkan perusahaan kearah lebih baik demi kelangsungan hidup perusahaan.

Berdasarkan rumusan masalah, pembahasan dan literature review yang relevan, maka di perolah kerangka konseptual artikel ini seperti gambar 1 di bawah ini.



Sumber: Olahan Peneliti

**Gambar 2: Kerangka Konseptual Penelitian**

## KESIMPULAN

Melalui tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh teknologi informasi, sumber daya manusia, dan komunikasi terhadap *enterprise information system*. Berdasarkan pembahasan dari berbagai literatur yang digunakan, menunjukkan bahwa adanya teknologi informasi berpengaruh terhadap implementasi *enterprise information system (EIS)*. Kemudian terkait dengan sumber daya manusia juga memengaruhi keberlangsungan EIS dalam suatu perusahaan, pasalnya sumber daya manusia sebagai penggerak teknologi informasi tersebut. Pemasukan database dalam EIS tentu membutuhkan bantuan manusia. Sementara komunikasi juga menjadi hal penting yang memengaruhi proses kerja EIS. Sehingga ketiga hal tersebut bisa saling berkaitan dan saling memengaruhi untuk keberhasilan EIS. Penggunaan EIS juga mempunyai berbagai manfaat, diantaranya penyampaian informasi dapat lebih mudah dipahami oleh pihak perusahaan, proses pengambilan keputusan menjadi lebih cepat, dapat memantau perkembangan pemasaran secara cepat dan tepat serta kemudahan dalam mengakses sistem informasi perusahaan berbasis web dimanapun mereka berada dan lebih praktis.

## REFERENSI

- AW, Suranto. Komunikasi Perkantoran: Prinsip Komunikasi untuk Meningkatkan Kinerja Perkantoran (Cet. 1; Yogyakarta: Media Wacana, 2011), h. 1.
- Azima, M. F. (2021). Aplikasi Executive Information System (EIS) untuk Internal Akademik Perguruan Tinggi. *Teknika, Jurnal Ilmiah Bidang Rekayasa*, 99-105.
- Bernadi, J., & Suharjito, S., 2016. *Enterprise information system (eis) Modelling to Monitor Indonesian Criminal Rate. CommIT (Communication and Information Technology) Journal*, 10(1), 1-7.
- Jatnika, A. (2019). *Komunikasi Kelompok*. Bandung: ALFABETA.
- Karim, Abdul., dkk. (2020). Pengantar Teknologi Informasi. Sumatera Utara: Yayasan Labuhanbatu Berbagi Gemilang
- Morrisan. (2022). *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: KENCANA.
- Murtafiah, N. H. (2021). Analisis Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia Yang *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 789-812.
- Prayitno, Handi. "Sistem Informasi Perusahaan Pemasaran Dengan Metode *Drill Down*" *Jurnal Kajian Ilmiah* Vol.17, No. 3, September (2017): 106.
- Siti Annisa Wahdiniawati, A. Y. (2023). *Enterprise Information System*. Sumatera Barat: PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: ALFABETA.
- Sutrisno, Edi. 2014. Manajemen sumber daya manusia. Edisi pertama. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Thamrin, D. C. (2019). *Perencanaan Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- William, B. K., & Sawyer, S. C. (2014). *Using: information technology: a Practical introduction to computers & communication, 9th edition (Complete Versio (Azima, 2021)n)*. New York, NY: McGraw-Hill.
- Yohanes, Herawati N, Sunyata L., 2013. Strategi Penerapan teknologi informasi di Pemerintah.